



Home Tentang Sindo Tim Redaksi Pasang Iklan Berlangganan Hubungi Kami

Senin, 02 July 2007

Index Berita Selengkapnya

News

- Berita Utama
- Ekonomi & Bisnis
- International
- Jabodetabek
- Opini
- Iptek/Sains
- Nusantara
- Politik & Hukum
- Nasional
- Liputan Eksklusif
- Strategi
- Korporasi
- Cerpen & Puisi
- Budaya
- Quotation
- Resensi Buku
- Polling
- Periskop

Sports

- Bola Manca
- Bola Nasional
- Ragam Sport

LifeStyle

- People of The Year 2006
- Kolom
- Automotive
- Selebriti
- Kisah Sejati
- Fashion
- Gaul
- Kids
- Business to Business
- Techno
- Home & Garden
- Televisi
- Trend
- Kesehatan
- Food
- Suplemen
- Karier Kepribadian
- Pendidikan
- Daerah
- Jawa Barat
- Jawa Tengah & DIY
- Jawa Timur
- Sumatra Utara

SINDO Edisi Sore

- Berita Utama Sore
- Nasional Sore
- Ekonomi Sore
- Entertainment Sore
- Opini Sore
- International Sore
- Sports Sore

VALAS		
KURS	BELI	JUAL
USD	9010.00	9110.00
SGD	5871.15	5955.15
AUD	7623.20	7744.20
JPY	72.90	74.23

29-Juni-2007 13:35 WIB

Sindo Edisi Sore

Entertainment Sore

Dangdut pun Merambah Amerika

Senin, 28/05/2007

Kalau di Indonesia ada audisi Kontes Dangdut TPI (KDI), Amerika juga tak mau kalah dengan membuat audisi bertajuk Dangdut in America.

JAKARTA (SINDO) –NSR Productions yang bermarkas di Amerika Serikat (AS) menggelar ajang pencarian bakat tersebut khusus warga Amerika yang ingin menjadi penyanyi dangdut. Audisi yang diselenggarakan sejak Februari 2007 hanya diikuti warga asing yang bermesilasi di AS.

"Warga Indonesia boleh saja ikut, tapi sekadar meramaikan. Sebab, ini khusus untuk warga asing yang belum mengerti dangdut. Soalnya, acara ini kami buat untuk memperkenalkan dangdut di kancah internasional," ujar pengggagas NSR Productions Rissa Asnan pada jumpa pers di Bondies Cafe 'n Lounge, Jakarta, beberapa waktu lalu.

Layaknya American Idol, audisi diselenggarakan di beberapa negara bagian, yakni Phildelphia, New Jersey, Washington DC, dan New York. Menurut Rissa, antusiasme warga negeri Paman Sam itu cukup tinggi dan sudah terjaring 50 kontestan.

"Tadinya, mereka pikir ini untuk audisi penyanyi biasa. Tetapi, begitu kami beri tahu, akhirnya mereka tertarik untuk mencobanya," tutur Rissa, yang tinggal di Amerika sejak 1989.

Rissa menjelaskan ajang pencarian bakat pedangdut di Amerika bukan semata-mata komersial, juga sebagai wadah pertukaran seni dan budaya. "Kami berharap ada timbal balik pertukaran budaya yang semakin memperkaya dunia tarik suara ini. Sepertinya, akan ada perpaduan antara dangdut dengan genre musik lain seperti R'n B, rap, atau jazz," tutur Rissa.

Audisi Dangdut in America akan berlangsung hingga Oktober di New York, sedangkan babak spektakulernya digelar sekitar awal 2008 yang berlangsung di Indonesia. Menurut pedangdut senior Camelia Malik, mewujudkan niat memperkenalkan dangdut di Amerika merupakan sesuatu yang positif.

"Ini bukan pekerjaan gampang karena saya dan teman-teman penyanyi dangdut sudah mencobanya. Sebab, di Jepang, dangdut sudah dikenal," jelas Camelia. (andree)

Group Links :

